

ANALISIS RASIO KINERJA PERBANKAN PRE-MERGER DAN POST-MERGER PADA BANK-BANK UMUM NASIONAL

DERY MARADONA SE
91205117
dery_mb@yahoo.co.id

ABSTRAK

xvi + 106 Halaman + Daftar Pustaka + Lampiran

Penulisan tesis ini bertujuan meneliti kinerja perbankan di Indonesia terhadap bank-bank sebelum dan sesudah merger dengan menggunakan variabel-variabel indikator utama kinerja perbankan yaitu *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan pertimbangan bahwa ROA, ROE, dan NIM mewakili unsur return bank berupa laba dan *Earning Per Share* (EPS), sedangkan LDR mewakili unsur resiko bank. Jenis penelitian ini adalah studi kasus yang terjadi (data empiris) pada bank-bank yang melakukan merger dengan mengambil sampel lima bank umum nasional yaitu Bank Mandiri, Bank Permata, Bank Danamon, Bank Century, dan Bank IFI. Guna membandingkan variabel-variabel indikator kinerja bank-bank tersebut dalam mencari rasio yang akan diteliti, maka penulis menggunakan Uji Normal Kolmogorov-Smirnov untuk masing-masing bank dengan tujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dan Uji t-Paired untuk menentukan ada tidaknya perbedaan kinerja bank-bank sebelum dan sesudah melakukan merger. Setelah melewati berbagai tahapan penelitian untuk menguji variabel-variabel kinerja utama perbankan sebelum dan sesudah melakukan merger terhadap 5 bank yang diteliti, kemudian diperoleh analisis yaitu, setelah melakukan merger rasio rata-rata ROA yang dimiliki oleh ke-5 bank diatas mengalami peningkatan, tetapi belum terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil dari merger tersebut, Rasio rata-rata ROE yang dihasilkan ke-5 bank diatas justru mengalami penurunan, gambaran ini menunjukkan bahwa sebagian dari bank-bank tersebut belum dapat meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan pendapatan dari setiap rupiah modal yang ditanamkannya, rasio rata-rata NIM yang dimiliki ke-5 bank diatas menunjukkan meningkatnya efisiensi kegiatan operasional bank-bank tersebut, sedangkan rasio rata-rata LDR yang dimiliki ke-5 bank diatas justru menurun.

Kata Kunci : Return Bank, Resiko Bank, dan Uji t-Paired.

PENDAHULUAN

Disektor perbankan upaya merger, konsolidasi dan akuisisi suatu hal yang sering dilakukan. Banyak alasan pelaku usaha untuk melakukan upaya tersebut adalah untuk menciptakan bank yang lebih baik dengan merevitalisasi secara sadar sehingga terbentuk sinergi yang kuat dan akhirnya memberikan dampak pada sistem perbankan yang sehat, efisiensi, tangguh, dan mampu bersaing di kancah perekonomian global dan pasar bebas yang semakin ketat. Dorongan untuk merger dipengaruhi oleh empat faktor yaitu regulasi, faktor eksternal, kemajuan teknologi, dan kebutuhan dan tingkat preferensi nasabah.¹

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meneliti kinerja perbankan di Indonesia terhadap bank-bank sebelum dan sesudah merger dengan menggunakan variabel-variabel indikator utama kinerja perbankan yaitu *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan pertimbangan bahwa ROA, ROE, dan NIM mewakili unsur return bank berupa laba dan *Earning Per Share* (EPS), sedangkan LDR mewakili unsur resiko bank.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Muhamad Djumhana merger adalah suatu peleburan dari suatu perusahaan ke dalam perusahaan lain di mana terjadi satu perusahaan tetap mempertahankan identitasnya semula dengan melakukan pengambilalihan kekayaan, tanggung jawab, dan kuasa atas perusahaan yang meleburkan diri tersebut.² Sedangkan menurut Robert lawrence Kuhn merger secara umum merupakan suatu penggabungan dari dua atau lebih perusahaan

¹ Lihat Widigdo Sukarman, *Merger Bank BUMN, Sinergi untuk Mengantisipasi Kompetisi Global*, The Bankers Summit, 1997, hal. 2-3.

² Muhamad Djumhana, *Hukum Perbankan di Indonesia*, cet. 5, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2006), hal. 303.

dimana salah satu perusahaan masih tetap keberadaannya dan secara yuridis perusahaan lainnya hapus, juga secara otomatis hak dan kewajiban atas semua asset dan kewajibannya beralih ke perusahaan yang ada.³

Pengertian merger secara lebih jelas terdapat pada Undang-undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, meskipun pengertian ini terbatas pada kegiatan perbankan. Dalam pasal 1 angka 25 disebutkan merger di bidang perbankan adalah penggabungan dari dua bank atau lebih, dengan cara tetap mempertahankan berdirinya salah satu bank dan membubarkan bank-bank lainnya dengan atau tanpa melikuidasi. Merger di bidang perbankan dapat dilakukan atas inisiatif bank yang bersangkutan, permintaan Bank Indonesia, atau inisiatif badan khusus yang bersifat sementara dalam rangka penyehatan perbankan.⁴

Sedangkan Peraturan Pemerintah RI No. 28 Tahun 1999 tentang Merger, Konsolidasi dan Akuisisi Bank, pasal 1 angka 2, menyebutkan merger adalah penggabungan dari 2 (dua) Bank atau lebih, dengan cara tetap mempertahankan berdirinya salah satu Bank dan membubarkan Bank-bank lainnya tanpa melikuidasi terlebih dahulu. Sedangkan sasaran yang ingin dicapai melalui merger perbankan menurut Mochtar Riady (*Kompas 3 Januari 1998*), adalah mewujudkan sinergi, melakukan efisiensi, dan memperbesar kapabilitas dan kapasitas bank. Kesemuanya ini adalah dalam rangka menyehatkan posisi keuangan dan operasional sehingga dapat bersaing kembali, terutama untuk menghadapi pasar bebas.⁵

³ Robert Lawrence Kuhn, *Merger, Acquisition & Leveraged Buy Outs*, Dow-Jones-Irwin, (Illionis: Homewood 60430, 1990), p. 368.

⁴ Lihat Indonesia, *Undang-Undang Tentang Perbankan*, UU No. 10 Tahun 1998, LN No. 10 Tahun 1998, ps. 1 angka 25.

⁵ Lihat Indonesia, *Peraturan Pemerintah Tentang Merger, Konsolidasi, dan Akuisisi Bank*, PP No. 9 Tahun 1999, TLN No. 3300, ps. 1 angka 2.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah studi kasus yang terjadi (data empiris) pada bank-bank yang melakukan merger atau penelitian mengenai subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik dari keseluruhan personalitas bank-bank tersebut. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling, yaitu teknik penentuan sampelnya untuk tujuan tertentu saja. Populasi dalam penelitian ini adalah bank-bank yang melakukan merger tahun 1990-2005, sedangkan sampelnya terbatas pada 5 (lima) bank yang melakukan merger selama tahun 1990-2005 dengan pertimbangan konsistensi data selama periode observasi. Objek penelitian ini mencakup 5 (lima) bank hasil merger periode tahun 1990-2005 yaitu Bank Mandiri, Bank Permata, Bank Danamon, Bank Century, dan Bank IFI.

Variabel penelitian menggunakan indikator utama kinerja perbankan yang terdiri dari Return on Asset (ROA); Return on Equity (ROE); Net Interest Margin (NIM); dan Loan to Deposit Ratio (LDR). Variabel penelitian ini merupakan data sekunder tahunan dari Bank Indonesia (BI), dengan menggunakan Direktori Perbankan Indonesia, serta hanya dibatasi dengan 5 (lima) bank yang melakukan merger selama tahun 1990-2005.

Dalam melakukan perhitungan data sekunder, penulisan tesis ini menggunakan software *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 15.00. Penggunaan software ini untuk membantu penghitungan metode statistik yang melibatkan berbagai variabel sehingga data yang tersedia menjadi informasi yang berarti. Dengan menggunakan software SPSS versi 15.00 maka pengolahan data lebih cepat dan akurat jika dibandingkan pengolahan data dilakukan dengan cara manual.

Metode analisis data yang digunakan yaitu:

- Menghitung ROA, ROE, NIM, dan LDR masing-masing bank untuk 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah melakukan merger dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}}$$

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-Rata Equity}}$$

$$\text{Net Interest Margin (NIM)} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-Rata Aktiva Produktif}}$$

$$\text{Loan To Deposit Ratio (LDR)} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

- Menguji hipotesis dengan menggunakan Uji perbedaan yaitu Paired Sampel t-test. Uji beda yaitu digunakan untuk menguji apakah sebuah sampel mempunyai perbedaan nyata dengan sampel yang lain. Uji t-Paired digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sample. Dua sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai dua data, dengan kata lain Uji t-Paired digunakan untuk membandingkan kinerja bank sebelum dan sesudah melakukan merger.

➤ Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima

Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak

Rumus t untuk Paired Sample T-Test (Alhusin, 2002: 117).

$$S_b = \sqrt{\frac{\sum d^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

S_b = standar error dua mean yang berhubungan

$$t = \frac{(\bar{B} - 0)}{S_b} = \frac{\bar{B}}{S_b}$$

Keterangan:

\bar{B} = beda antara pengamatan tiap pasang

B = mean dari beda pengamatan

S_b = standar error dua mean yang berhubungan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini disajikan statistik deskriptif yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti yaitu indikator utama kinerja perbankan yang terdiri dari Return on Asset (ROA); Return on Equity (ROE); Net Interest Margin (NIM); dan Loan to Deposit Ratio (LDR).

Tabel 1
Statistik Deskriptif Seluruh Bank *Pre-Merger* dan *Post-Merger*

Nama Bank	Maximum				Minimum				Mean				Std Deviation			
	ROA	ROE	NIM	LDR	ROA	ROE	NIM	LDR	ROA	ROE	NIM	LDR	ROA	ROE	NIM	LDR
Pre-Merger																
A	0.70	9.56	2.89	116.5	0.40	4.22	0.24	94.91	0.503	6.113	1.620	106.7	0.17	2.989	1.328	10.92
B	1.15	13.10	3.73	77.00	0.97	7.40	2.40	71.64	1.063	10.49	3.00	74.63	0.09	2.88	0.674	2.732
C	1.00	13.98	2.13	134.5	0.85	11.92	1.71	124.4	0.926	13.13	1.920	129.8	0.075	1.074	0.210	5.079
D	3.61	77.24	12.97	186.8	0.45	14.64	-0.62	170.2	1.750	37.21	4.125	177.9	1.652	34.76	7.667	8.355
E	-0.05	1.21	4.79	54.92	-68.8	-666.9	-32.5	39.50	-27.39	-260.9	-12.88	48.01	36.50	356.5	18.73	7.834
F	1.11	217.6	0.19	46.84	41.98	92.78	-18.63	9.57	-14.67	50.98	-8.670	26.29	23.74	156.4	9.458	18.93
G	-0.98	-15.43	6.97	35.78	-14.38	271.2	-12.60	17.53	-7.570	-131.3	-3.970	29.41	6.703	129.6	9.987	10.29
H	0.47	144.3	6.46	36.14	-17.41	-284.0	-9.31	31.79	-6.143	-40.48	-1.757	34.23	9.806	220.1	7.906	2.224
I	0.86	5.69	-2.54	44.77	2.67	-42.90	4.14	19.31	0.330	-10.82	-3.357	30.30	2.027	27.78	0.800	13.08
J	2.45	10.43	10.77	40.30	1.35	7.19	5.08	39.28	1.760	8.537	8.490	39.86	0.601	1.688	3.008	0.524
K	0.38	1.01	15.85	77.06	0.30	-1.191	5.88	30.16	0.340	-0.090	10.87	53.61	0.057	1.556	7.049	33.16
L	1.21	119.6	2.74	109.9	-160.0	11.02	-148.8	8.65	-55.32	59.82	-55.82	61.39	90.78	55.11	81.39	50.74
M	1.00	129.5	3.40	68.77	-13.71	15.68	-8.77	15.97	-8.320	70.54	-0.973	47.33	8.104	57.03	6.769	27.76
N	2.05	121.7	3.80	72.25	-127.8	8.53	-172.5	28.05	-70.85	59.22	-95.09	54.70	66.38	57.49	90.09	23.46
O	1.54	200.8	5.04	97.51	-141.7	6.91	-51.31	12.14	-57.03	94.98	-18.45	53.38	75.10	98.16	29.32	42.76
P	2.03	135.9	6.63	121.6	-110.9	10.98	-68.39	18.04	-63.98	67.03	-40.38	60.52	58.85	63.42	40.96	54.19
Q	0.25	104.4	4.43	210.2	-200.7	32.89	-49.29	81.59	-67.58	27.13	-16.56	162.1	115.3	70.24	28.72	70.16
R	1.39	164.6	7.26	119.3	-118.5	4.09	-25.55	6.95	-73.25	71.18	-11.92	54.01	65.13	83.45	17.09	58.34
S	1.80	108.9	4.97	139.7	-201.1	15.48	-171.7	6.97	-110.0	50.85	-76.14	55.66	103.0	50.65	89.24	73.09
Post-Merger																
X	2.86	25.48	10.47	41.62	1.47	22.52	8.99	25.38	2.217	24.28	9.487	34.18	0.700	1.557	0.852	8.204
Y	2.18	32.57	9.39	78.46	1.13	11.47	6.78	40.95	1.717	23.55	8.477	58.79	0.536	10.88	1.471	18.82
Z	0.35	6.08	3.07	28.47	-8.83	-340.1	-0.72	21.34	-2.767	-109.8	1.273	24.52	5.252	199.4	1.903	3.628
X1	0.37	10.06	-2.56	71.72	-15.59	-562.9	-8.15	56.23	-7.313	-291.3	-4.467	62.95	7.997	287.7	3.191	7.946
Y1	2.98	22.42	11.76	52.10	1.43	17.34	8.33	26.09	2.173	20.05	10.57	42.76	0.777	2.556	1.938	14.47

Sumber: Data Bank Indonesia. diolah

Keterangan:

A : <i>Bank Bumi Daya</i>	M : <i>Bank Risjad Salim Int'l</i>
B : <i>Bank Ekspor Impor</i>	N : <i>Bank Nusa Nasional</i>
C : <i>Bank Dagang Negara</i>	O : <i>Bank Rama</i>
D : <i>Bank Pembangunan Indonesia</i>	P : <i>Jaya Bank Int'l</i>
E : <i>Bank Universal</i>	Q : <i>Bank Tiara Asia</i>
F : <i>Bank Artamedia</i>	R : <i>Bank Pos Nusantara</i>
G : <i>Bank Patriot</i>	S : <i>Bank Tamara</i>
H : <i>Bank Prima Express</i>	X : <i>Bank Mandiri</i>
I : <i>Bank Pikko</i>	Y : <i>Bank Permata</i>
J : <i>Bank Danpac</i>	Z : <i>Bank Century</i>
K : <i>Bank Asta</i>	X1 : <i>Bank IFI</i>
L : <i>Bank Duta</i>	Y1 : <i>Bank Danamon</i>

Uji Beda Kinerja Seluruh Bank Pre-Merger dan Post-Merger

Rasio *Return On Asset* (ROA)

Tabel 2
Hasil Uji Beda Rasio ROA Bank
Pre-Merger dan Post-Merger

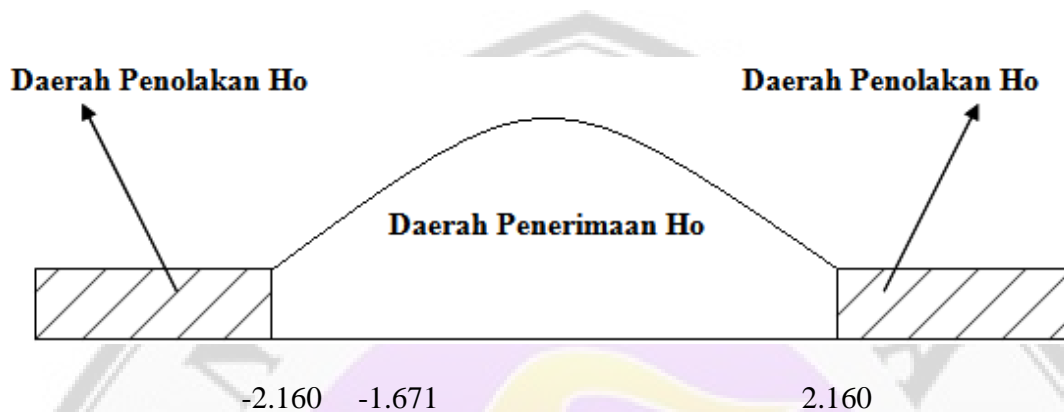
Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROA Pre-Merger	-17.4871	14	34.98208	9.34935
	ROA Post-Merger	-.8779	14	5.51959	1.47517

Paired Samples Correlations				
Pair		N	Correlation	Sig.
Pair 1	ROA Pre-Merger & ROA Post-Merger	14	-.332	.245

Paired Samples Test								
		Paired Differences						
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df
					Lower	Upper		
Pair 1	ROA Pre-Merger - ROA Post-Merger	-16.60929	37.18329	9.93765	-38.07828	4.85971	-1.671	13
								.119

Sumber: Data SPSS. diolah

Nilai t hitung adalah -1.671 dan t tabel (13, dua sisi) adalah 2.160 maka berada pada daerah H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya belum terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio ROA seluruh bank 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah melakukan merger.



Gambar 1
Daerah Penolakan dan Penerimaan Rasio ROA

Dari perhitungan nilai rata-rata rasio ROA Pre-Merger sebesar -17.4871 dan Post-Merger sebesar -0.8779 . Jadi rasio ROA meningkat sesudah seluruh bank tersebut melakukan merger, tetapi belum terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil merger tersebut.

Rasio *Return On Equity* (ROE)

Tabel 3
Hasil Uji Beda Rasio ROE Bank
Pre-Merger dan *Post-Merger*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROE Pre-Merger	-3.7093	14	89.76809	23.99153
	ROE Post-Merger	-72.1221	14	189.67617	50.69309

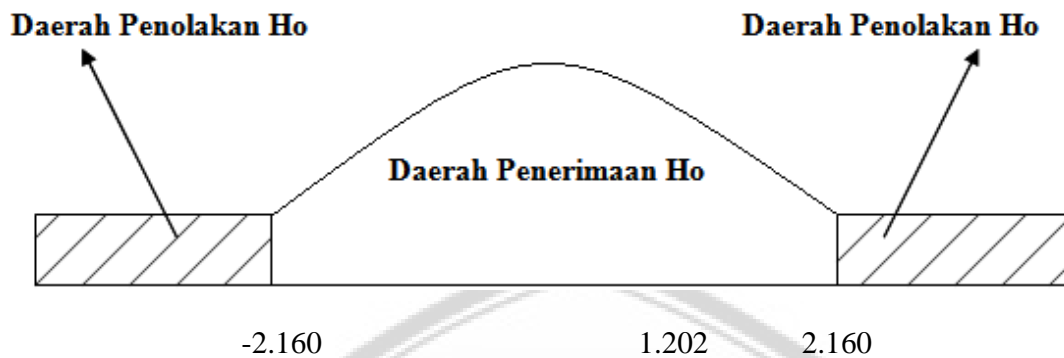
Paired Samples Correlations				
Pair		N	Correlation	Sig.
1	ROE Pre-Merger & ROE Post-Merger	14	-.039	.894

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	ROE Pre-Merger - ROE Post-Merger	68.41286	212.99897	56.92637	-54.56908	191.39480	1.202	13	.251

Sumber: Data SPSS. diolah

Berdasarkan hasil uji-t untuk sampel observasi berpasangan dua sisi dengan tingkat signifikasi = 0.05.

Nilai t hitung adalah 1.202 dan t tabel (13, dua sisi) adalah 2.160 maka berada pada daerah H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya belum terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio ROE seluruh bank 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah melakukan merger.



Gambar 2
Daerah Penolakan dan Penerimaan Rasio ROE

Dari perhitungan nilai rata-rata rasio ROE Pre-Merger sebesar -3.7093 dan Post-Merger sebesar -72.1221. Jadi Rasio ROE justru menurun sesudah ke-5 bank tersebut melakukan merger, gambaran ini mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari setiap rupiah modal pemegang saham yang ditanamkannya kurang begitu baik. Karena semakin tinggi ROE, maka kinerja bank akan semakin baik karena meningkatnya kemampuan bank dalam menghasilkan deviden.

Rasio *Net Interest Margin* (NIM)

Tabel 4
Hasil Uji Beda Rasio NIM Bank
Pre-Merger dan *Post-Merger*

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	NIM Pre-Merger	-7.2329	14	25.15572	6.72315
	NIM Post-Merger	5.6214	14	6.05412	1.61803

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	NIM Pre-Merger & NIM Post-Merger	14	-.444	.112

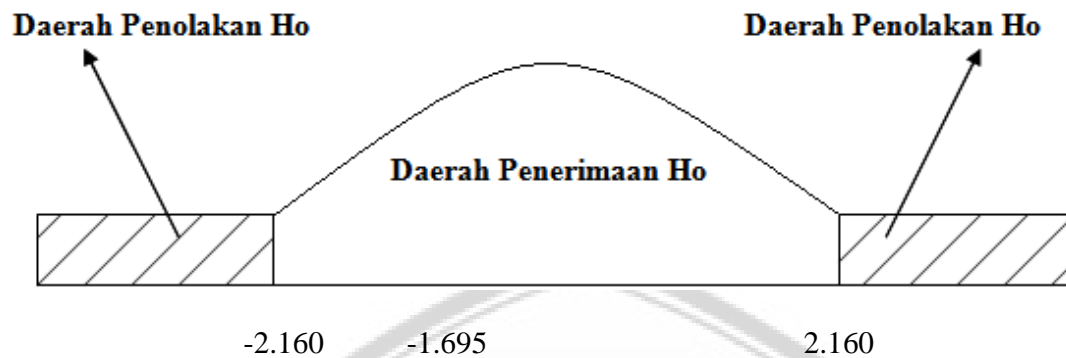
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	NIM Pre-Merger - NIM Post-Merger	-12.85429	28.36810	7.58169	-29.23354	3.52497	-1.695	13	.114

Sumber: Data SPSS. diolah

Berdasarkan hasil uji-t untuk sampel observasi berpasangan dua sisi dengan tingkat signifikansi = 0.05.

Nilai t hitung adalah -1.695 dan t tabel (13, dua sisi) adalah 2.160 maka berada pada daerah H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya belum terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio NIM seluruh bank 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah melakukan merger.



Gambar 3
Daerah Penolakan dan Penerimaan Rasio NIM

Dari perhitungan nilai rata-rata rasio NIM Pre-Merger sebesar -7.2329 dan Post-Merger sebesar 5.6214. Jadi Rasio NIM meningkat sesudah bank tersebut melakukan merger, tetapi belum terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil merger tersebut.

Rasio *Loan To Deposit Ratio* (LDR)

Tabel 5
Hasil Uji Beda Rasio LDR Bank
Pre-Merger dan Post-Merger

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	LDR Pre-Merger	63.4721	14	40.37928	10.79182
	LDR Post-Merger	42.7057	14	17.07352	4.56309

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	LDR Pre-Merger & LDR Post-Merger	14	-.337	.238

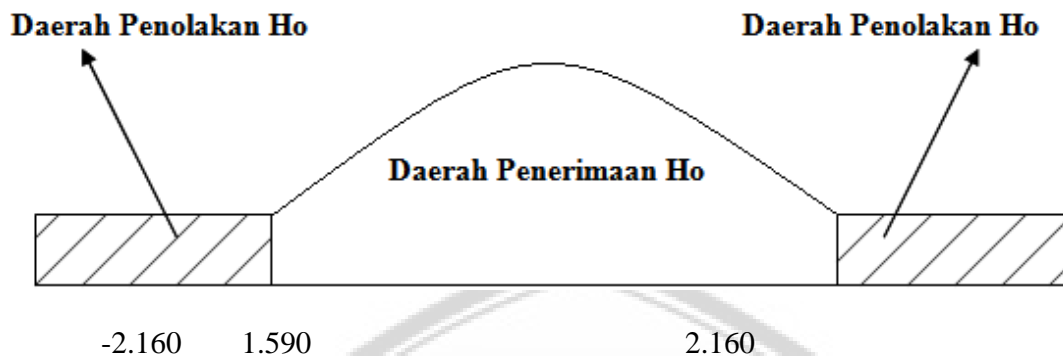
Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
					Lower	Upper				
Pair 1	LDR Pre-Merger - LDR Post-Merger	20.76643	48.85871	13.05804	-7.44375	48.97661	1.590	13	.136	

Sumber: Data SPSS. diolah

Berdasarkan hasil uji-t untuk sampel observasi berpasangan dua sisi dengan tingkat signifikasi = 0.05.

Nilai t hitung adalah 1.590 dan t tabel (13, dua sisi) adalah 2.160 maka berada pada daerah H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya belum terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio LDR seluruh bank 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah melakukan merger.



Gambar 4
Daerah Penolakan dan Penerimaan Rasio LDR

Dari perhitungan nilai rata-rata rasio LDR Pre-Merger sebesar 63.4721 dan Post-Merger sebesar 42.7057. Jadi Rasio LDR justru menurun sesudah ke-5 bank tersebut melakukan merger, gambaran ini menunjukkan fungsi intermediasi yang dilakukan seluruh bank tersebut setelah melakukan merger kurang berjalan begitu baik, karena bank-bank ini hanya menampung dana pihak ketiga, kemudian melakukan placing di pasar uang untuk mencari profit tanpa menyalurkan kredit.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melewati berbagai tahapan penelitian untuk menguji variabel-variabel kinerja utama perbankan sebelum dan sesudah melakukan merger terhadap 5 bank yang diteliti, kemudian diperoleh analisis yaitu, setelah melakukan merger rasio rata-rata ROA yang dimiliki oleh ke-5 bank diatas mengalami peningkatan, tetapi belum terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil dari merger tersebut. Gambaran ini menunjukkan bahwa pada bank-bank yang tergolong besar mempunyai kemampuan dalam menghasilkan pendapatan dari setiap aset yang di investasikannya. Sedangkan jika dilihat dari rasio bank-

bank yang tergolong kecil yang merger bank kecil juga, tidak memberikan dampak atau hasil yang diinginkan. Rasio rata-rata ROE yang dihasilkan ke-5 bank diatas justru mengalami penurunan, gambaran ini menunjukkan bahwa sebagian dari bank-bank tersebut belum dapat meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan pendapatan dari setiap rupiah modal yang ditanamkannya. Rasio rata-rata NIM yang dimiliki ke-5 bank diatas menunjukkan meningkatnya efisiensi kegiatan operasional bank-bank tersebut dan semakin baiknya kinerja bank-bank yang bersangkutan dalam mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Sedangkan rasio rata-rata LDR yang dimiliki ke-5 bank diatas justru menurun, gambaran ini mencerminkan bahwa bank-bank tersebut umumnya hanya menampung dana pihak ketiga, kemudian melakukan placing di pasar uang untuk mencari profit tanpa menyalurkan kredit. Sehingga timbul asumsi bahwa merger yang dilakukan hanyalah sebagai cara untuk menghindari likuidasi dan menggabungkan *asset* agar nampak baik.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran:

- Jika ingin melakukan merger, sebaiknya tidak merger bank kecil dengan bank kecil, karena hal ini tidak akan memberikan hasil yang diharapkan. Merger yang murni sebenarnya adalah merger antara dua atau lebih perusahaan yang mempunyai masing-masing kelebihan. Merger di Indonesia terkesan hanyalah sebagai cara untuk menghindari likuidasi dan menggabungkan *asset* agar nampak terlihat lebih baik.
- Bank-bank yang akan melakukan merger sebaiknya melihat variabel-variabel indikator utama kinerja masing-masing bank terlebih dahulu, agar dapat menutupi variabel-variabel yang kurang baik menjadi lebih baik seperti yang diharapkan oleh bank-bank yang akan melakukan merger.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhusin, Syahri. *Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS 10 for Windows*. Yogyakarta: J & J Learning Yogyakarta, 2002.
- Bank Indonesia, *Direktori Perbankan Indonesia*. Jakarta: 1990-2006.
- Djumhana, Muhamad. *Hukum Perbankan di Indonesia*. Cet. 5. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2006.
- Fuady, Munir. *Hukum Tentang Merger*. Cet. 2. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2002.
- Fuady, Munir. *Hukum Tentang Akuisisi, Take Over dan LBO*. Cet. 2. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2004.
- Indonesia. *Undang-Undang Tentang Badan Penyehatan Perbankan Nasional*. No. 10 Tahun 1998.
- Indonesia. *Peraturan Pemerintah tentang Merger, Konsolidasi dan Akuisisi Bank*. No. 28 Tahun 1999.
- Martoyo, Trisno. "Pengaruh Rasio CAR, LDR, ROA, ROE, NIM dan NPL Terhadap Risk dan Return Saham Bank (Studi Kasus Bank-bank Go Public)." (Tesis Magister Universitas Lampung, Lampung, 2007), hal. 9-11.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Panduan Mudah Menggunakan SPSS & Contoh Penelitian Bidang Ekonomi*. Yogyakarta: Ardana Media, 2007.
- Taswan, *Akuntansi Perbankan (Transaksi Dalam Valuta Asing)*. Edisi kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN Yogyakarta, 2005.